

## ABSTRAKSI

### TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENERAPAN ASAS ETIKAD BAIK DALAM PENDAFTARAN MEREK

OLEH :

Nama : Lina Rahmawati

NIM : 04 840 0073

Bidang Hukum Keperdataan

Dewasa ini bisnis perdagangan di Indonesia berkembang begitu pesat, hal ini di landai dengan begitu banyaknya produk-produk dengan merek-merek yang sudah terkenal yang beredar di masyarakat. Namun dalam mendaftarkan mereknya tersebut masih banyak para pengusaha yang melakukannya dengan beritikad tidak baik, dengan cara meniru, menjiplak dan membongceng keterkenalan dari suatu merek yang beredar dimasyarakat. Para pengusaha mencoba untuk mencari keuntungan dengan melakukan persaingan curang yaitu memalsukan merek.

Undang-undang merek No 15 tahun 2001 telah mengatur mengenai itikad baik dalam pendaftara merek ini, hal ini sangat berguna karena merek tidak dapat didaftar atas dasar permohonan yang diajukan pemohon yang beritikad tidak baik. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi para pemilik merek yang sudah mendaftarkan mereknya terlebih dahulu. Wujud dari perlindungan terhadap pemilik merek tersebut yaitu pemilik merek dapat mengajukan gugatan ganti rugi terhadap pemalsuan merek dan dapat dikenakan sanksi pidana.

Dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu :

#### 1. Studi Kepustakaan ( Library Research )

Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menafsirkan, mentransfer dari sumber-sumber bacaan atau bahan-bahan tertulis seperti karya ilmiah, literature-literatur, buku-buku, peraturan perundang-undangan dan sebagainya yang mendukung pembahasan skripsi ini.

#### 2. Studi Lapangan ( Field Research )

Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dan bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini dengan mengambil kasus yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini di Pengadilan Negeri Medan.

Dari kasus skripsi ini memberi kesan bahwa persaingan curang telah dilakukan oleh tergugat alasannya karena tergugat telah melakukan cara-cara yang bertentangan dengan itikad baik dalam kejujuran didalam perdagangan dengan cara mendaftarkan merek dengan cara meniru merek milik pengugat, maka dapat dikatakan tindakan tergugat merupakan tindakan melawan hukum.